

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI BMT SYARIAH KECAMATAN BANGILAN KABUPATEN TUBAN

<sup>1</sup>Susilowati Rahayu, <sup>2</sup>Ima Sufianti, <sup>3</sup>Novaliya, <sup>4</sup>Lestariatun

### ABSTRACT

*The performance of company's keunagan is a description of the financial condition of a company that is analyzed with the tools of financial analysis, so it can be known about either the poor financial condition of a company that reflects the performance of work in a certain period. A good financial performance can be judged from the results of an analysis that gets a percentage in accordance with predetermined standards. The guidelines used in measuring the financial performance of this cooperative using the standard decision of the State Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No. 96 / kep / M.KUKM / IX / 2004 on Standard Operational Guidelines for Cooperative Savings and Loans Management and Cooperative Savings and Loan Units. The location of this research is located in BMT Syariah District Bangilan Tuban Regency. The analyst method used is descriptive method.*

**Keywords:** *Financial Report, Financial Performance, BMT Sharia*

### PENDAHULUAN

Saat ini sudah banyak sekali lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk berwirausaha, misalnya saja leasing, Bank, Finance, dan lembaga keuangan lainnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangun koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan

pelayanan dalam menciptakan asas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur unsur usaha koperasi.

Lebih lanjut, koperasi BMT Syariah Bangilan berdiri sejak tahun 2013 Yang bergerak dibidang simpan pinjam, struktur organisasi di koperasi ini terdiri dari dua marketing, satu teller, satu manager dan pimpinan. Koperasi ini merupakan anak cabang dari kabupaten Tuban tepatnya di kecamatan Bangilan proses kinerja atau pindah jabatan dimulai dari menjadi teller terlebih dahulu atau dikantornya lalu setelah mahir maka akan dipindah

menjadi marketing. BMT Syariah sudah sangat familiar ditelinga masyarakat sehingga nasabahnya mulai dari kecamatan Jatirogo sampai Kecamatan Singgahan.

Penilaian kinerja keuangan perlu ditetapkan dalam perusahaan karena untuk menilai kinerja keuangan yang ingin dicapai pada suatu periode tertentu, serta sebagai evaluasi dalam peningkatan kerja koperasi karyawan kantor BMT Syariah. Melalui laporan keuangan ini kita bisa mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan tau bisa melalui data historis, perbandingan Antara satu periode ke periode yang lain. Dengan ini kita bisa menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan meningkat atau malah mengalami penurunan. Maka dari itu kinerja BMT Syariah dapat dihitung berdasarkan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas sehingga untuk mengetahui kinerja keuangan BMT Syariah sudah sesuai standar yang di tetapkan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian dan sumber data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif adalah metode yang serifat angka dan menggunakan uji statistik yang tujuannya untuk menggeneralisasi populasi serta menguji teori.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan

alat pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.

### **1. Populasi, sampel dan teknik sampling**

#### **a. Populasi**

Dalam penelitian ini populasinya adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditak kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah laporan keuangan koperasi BMT Bina Insan Mandiri tahun 2013-2017

#### **b. Sampel**

Dalam penelitian ini sampelnya adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampelnya adalah laporan keuangan koperasi BMT Bina Insan Mandiri tahun 2014-2017 .

#### **c. Sampling**

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini secara purposive sampling yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang di perlukan.

### **2. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah a) dokumentasi, b) wawancara

### **Metode Analisis data**

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio yang berkaitan dengan kinerja keuangan, yang dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas
  - Rasio lancar
  - Kas rasio
- 2) Rasio Solvabilitas
  - Total rasio hutang dengan total aset
  - Total hutang jangka panjang dengan modal sendiri
- 3) Rasio Rentabilitas
  - Pengembalian investasi

- Pengembalian modal

#### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian dan Analisis Data

1. Analisis Rasio Likuiditas
  - a. Rasio Lancar

**Tabel Standar Perhitungan Rasio Lancar**

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Likuiditas			
a. Rasio Lancar	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100	0	Buruk

Untuk Mengitung Rasio Lancar Ini Adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Daftar Perhitungan Analisis Rasio Lancar Tahun 2014-2017**

Tahun	Total Asset Lancar	Total Hutang Lancar	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	482.654.683	453.548.008	106,41	25	Kurang Baik
2015	670.496.899	478.872.475	140,01	50	Cukup Baik
2016	1.084.386.707	915.285.952	118,47	25	Kurang Baik
2017	1.986.884.032	1.499.717.753	132,48	50	Cukup Baik

- Pada tahun 2014 diasilkan rasio sebesar 106,41% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.106,41,- aktiva lancar
- Pada tahun 2015 diasilkan rasio sebesar 140,01% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.140,01,- aktiva lancar
- Pada tahun 2016 diasilkan rasio sebesar 118,47% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.118,47,- aktiva lancar
- b. Pada tahun 2017 diasilkan rasio sebesar 132,48% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.132,48,- aktiva lancar
- c. Kas Rasio

**Tabel Standar Perhitungan Kas Rasio**

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Likuiditas Kas Rasio	175%-200%	100	Sangat Baik
	150%-174%	75	Baik
	125%-149%	50	Cukup Baik
	100%-125%	25	Kurang Baik
	<100	0	Buruk

Rumus Yang Digunakan Untuk Menghitung Kas Rasio Ini Adalah :

$$\text{Kas Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

Tahun	Kas + Bank	Hutang	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	19.833.005	407.850.040,85	4,86	0	Buruk
2015	63.393.258	483.408.938	13,11	0	Buruk
2016	91.906.391	968.417.182	9,50	0	Buruk
2017	147.364.791	1.976.168,418	7,45	0	Buruk

- Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 4,86% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar di jamin dengan Rp. 4,86,- kas untuk memenuhi kewajibannya.
- Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 13,11% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar di jamin dengan Rp.13,11,- kas untuk memenuhi kewajibannya
- Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 9,50% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar di jamin dengan Rp.9,50,- kas untuk memenuhi kewajibannya
- Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 7,45% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar di jamin dengan Rp.4,45,- kas untuk memenuhi kewajibannya

## 2. Analisis Rasio Solvabilitas

### a. Total Rasio Hutang Dengan Total Aset

**Tabel Total Rasio Hutang Dengan Total Aset**

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total Rasio	≤40%	100	Sangat Baik
Hutang Dengan	50%-39%	75	Baik
Total Aset	60%-49%	50	Cukup Baik
	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk

Rumus Untuk Menghitung Rasio Ini Adalah :

$$\text{Rasio Total Hutang Dengan Total Asset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Daftar Analisis Rasio Total Hutang Dengan Total Aktiva**

Tahun	Total Hutang	Total Asset	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	407.850.040,85	560.884.117,85	72,71	25	Kurang Baik
2015	483.408.938	683.933.669	70,68	25	Kurang Baik
2016	968.417.182	1.096.889.492	88,28	0	Buruk
2017	1.978.418.418	2.124.169.655	93,03	0	Buruk

- Pada tahun 2014 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 72,71% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.72,71,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,-
- Pada tahun 2015 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 70,68% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.70,68,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,-
- Pada tahun 2016 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 88,28% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.88,28,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,-
- Pada tahun 2017 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 93,03% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.93,03,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,-

b. Total Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri.

Tabel Total Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri.

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total Rasio	≤40%	100	Sangat Baik
Hutang Jangka Panjang	50%-39%	75	Baik
Dengan Modal Sendiri	60%-49%	50	Cukup Baik
	80%-59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk

Rumus Yang Digunakan Adalah:

$$\text{Rasio Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Daftra Perhitungan Rasio Total Hutang Jangka Panjang Dengan Modal Sendiri**

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Modal Sendiri	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	0	159.634.077	6,26	100	Sangat Baik
2015	4.536.463	200.524.731	2,26	100	Sangat Baik
2016	61.667.253	116.617.458	52,87	50	Cukup Baik
2017	31.550.668	133.886.668	23,56	100	Sangat Baik

- Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 6,26% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.6,26,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00,- modal yang ditanamkan.
- Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 2,26% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.2,26,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00,- modal yang ditanamkan.
- Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 52,87% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.52,87,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00,- modal yang ditanamkan.
- Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 23,56% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.23,56,- hutang jangka panjang dijamin dengan Rp.100,00,- modal yang ditanamkan.

### 3. Rasio Rentabilitas

#### a. Pengembalian Investasi

##### Standar Perhitungan Pengembalian Investasi

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total	≥10%	100	Sangat Baik
Pengembalian	7%-10%	75	Baik
Investasi	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

Rumus Yang Digunakan Adalah :

$$\text{Pengembalian Investasi} = \frac{\text{SHU Setelah Zakat}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### Daftar Perhitungan Analisi Rasio Pengembalian Investasi

Tahun	SHU Setelah Zakat	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	17.983.631,05	560.884.117,85	3,20	50	Cukup Baik
2015	6.126.574,85	683.933.669	2,35	50	Cukup Baik
2016	11.854.852	1.096.889.492	1,08	25	Kurang Baik
2017	14.114.569	2.124.169.655	0,66	0	Buruk

- Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 3,20% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,3,20,- SHU
- Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 2,35% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,2,35,- SHU
- Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 1,08% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,1,08,- SHU
- Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 0,66% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,0,66,- SHU

#### b. Pengembalian Modal

**Standar Perhitungan Pengembalian Modal**

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
Total	≥10%	100	Sangat Baik
Pengembalian	7%-10%	75	Baik
Modal	3%-6%	50	Cukup Baik
	1%-2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk

Rumus Yang Digunakan Adalah:

$$\text{Pengembalian Modal} = \frac{\text{SHU Setelah Zakat}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Daftar Perhitungan Analisi Rasio Pengembalian Modal**

Tahun	SHU Setelah Zakat	Total Aktiva	Rasio (%)	Nilai	Kriteria
2014	17.983.631,05	159.634.077	11,26	100	Sangat Baik
2015	16.126.574,85	200.524.731	8,04	75	Baik
2016	11.854.852	116.617.458	10,16	100	Sangat Baik
2017	14.114.569	133.886.668	10,54	100	Sangat Baik

- Pada tahun 2014 dihasilkan rasio sebesar 11,26% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,11,26,- SHU.
- Pada tahun 2015 dihasilkan rasio sebesar 8,04% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,8,04,- SHU.
- Pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 10,16% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,10,16,- SHU.
- Pada tahun 2017 dihasilkan rasio sebesar 10,54% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.1,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp,10,54,- SHU.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Hasil analisis yang dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Analisis likuiditas pada koperasi BMT Syariah dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan angka yang cukup baik atau likuid pada analisis rasio lancar, sedangkan pada analisis rasio kas menunjukkan hasil yang tidak baik

karena masih jauh dari standar yang ditetapkan.

2. Analisis Solvabilitas pada BMT Syariah dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan kurang baik pada analisis total hutang dengan total asset, sedangkan kewajiban jangka panjang menunjukkan rasio sangat baik atau solvabel.
3. Analisa Rentabilitas menunjukkan bahwa koperasi BMT Syariah cukup rentabel dalam menghasilkan SHU yang maksimal. Hal ini dilihat dari

angka-angka rasio yang dihasilkan telah sesuai standar yang ditetapkan.

### Saran

Saran yang dapat diberikan dari simpulan diatas adalah:

1. Sebaiknya koperasi BMT Syariah senantiasa melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kinerja koperasi yang telah dilakukan dan untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang diambil pada tahun-tahun berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suuharsimi, 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : STIE YKPN.

Ikatan akuntansi Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Keputusan Menteri Koperasi dan UKM no.96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standar Operasional Manajmen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi

Ni'mah Ulin, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi BMT Bina usaha*, Semarang : Unnes

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta

Yuliana Fadlin Ely, 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi*. Bojonegoro : STIE Cendekia